



Judul : Pilpres 1 Putaran Mission Impossible
Tanggal : Minggu, 12 November 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1-8

Pilpres 1 Putaran Mission Impossible

ADA wacana yang berkembang belakangan ini soal kemungkinan Pilpres 2024 akan berlangsung 1 putaran. Wacana ini rame disuarakan pemilik lembaga survei usai elektabilitas salah satu Paslon melesat jauh meninggalkan lawan politiknya. Namun, karena Pilpres 2024 diikuti 3 paslon dengan kekuatan yang nyaris sama, rasa-rasanya Pilpres 1 putaran *mission impossible*.

Baru-baru ini, berbagai lembaga survei rame-rame mengeluarkan

riset terbarunya. Hasilnya, mayoritas mengunggulkan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming dengan elektabilitas tertinggi. Peningkatan disebut terjadi pasca Prabowo resmi menunjuk putra sulung Presiden Jokowi, Gibran Rakabuming sebagai Cawapresnya.

Terbaru, survei yang dilakukan Indo Barometer. Dalam survei tersebut, elektabilitas Prabowo-Gibran

◆ BERSAMBUNG KE HAL 8

Jika Prabowo-Gibran Tembus 45%, Pilpres Akan 1 Putaran

Pilpres 1 Putaran

... DARI HALAMAN 1

unggul jauh dengan 34,20 persen. Berjarak hampir 10 persen dengan peringkat kedua yang ditempati Ganjar Pranowo-Mahfud MD dengan 26,2 persen. Sedangkan pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar di posisi buncit dengan perolehan 18,3 persen.

"Sebanyak 21,3 persen dari responden menyatakan belum memilih, belum memutuskan, tidak menjawab, ataupun merahasiakan pilihannya," kata Direktur Utama Indo Barometer M. Qodari, dalam paparan surveinya, kemarin.

Dari 21,3 persen yang belum menentukan pilihan, bila didistribusikan suaranya, maka akan merubah peta kekuatan dari 3 paslon. Namun, distribusi suara itu, kata Qodari, tentunya tidak sama besar. Paslon dengan elektabilitas tertinggi, dapat distribusi suara yang terbesar. Sedangkan Paslon dengan elektabilitas terendah, maka dapat distribusi suara terkecil.

Dengan demikian, elektabilitas Prabowo-Gibran dapat mencapai 43,5 persen, Ganjar-Mahfud 33,3 persen, dan Anies-Muhaimin 23,2 persen.

"Dengan data ini, bisa ada potensi pilpres satu putaran," ujar Qodari.

Sebelumnya, dalam diskusi Menimbang Capres/Cawapres Putaran 2 Pilpres 2024 di KAHMI Center, Jakarta, Jumat (10/11/2023), Qodari yakin Pilpres 2024 akan 1 putaran. "Sementara ini, kalau pakai data yang saya punya, ini ada po-

tensi satu putaran," cetus Qodari.

Prediksi yang sama juga disampaikan Direktur Eksekutif Poltracking, Hanta Yuda. Kata dia, saat ini, elektabilitas Prabowo-Gibran sudah mencapai 40,2 persen.

"Jika tren kenaikan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka terus berlanjut hingga menembus 45 persen sementara Ganjar Pranowo-Mahfud MD mengalami penurunan dan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar stagnan, pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka berpotensi menang satu putaran," kata Hanta dalam paparan surveinya, Jumat (10/9).

Dalam survei terbaru Poltracking, elektabilitas Prabowo-Gibran berada di peringkat teratas dengan 40,2 persen. Sementara, Ganjar-Mahfud berada di urutan kedua dengan 30,1 persen dan Anies-Muhaimin 24,4 persen. Responden yang tak menjawab 5,3 persen.

Dia mengatakan tetap ada kemungkinan Pilpres 2024 digelar dua putaran. Jika ini terjadi, pasangan Prabowo-Gibran akan melaju ke putaran kedua dan berhadapan dengan pasangan Ganjar-Mahfud.

"Kondisi ini bisa terjadi jika tren Ganjar Pranowo - Mahfud MD mengalami rebound," kata dia.

Lembaga survei nasional Populi Center bahkan memotret harapan publik yang menginginkan Pilpres 2024 berjalan 1 putaran. Dalam survei terbarunya, Populi menyebut ada sekitar 64,9 persen masyarakat yang menginginkan pemilu satu putaran. Tak hanya itu, sebanyak 63,9 persen masyarakat yakin pilpres

2024 akan selesai dalam satu putaran saja. Sedangkan responden yang memilih pilpres akan berlangsung selama dua putaran sebanyak 26,9 persen.

"Sisanya sebesar 4,2 persen menjawab tidak tahu atau tidak menjawab jumlah putaran," kata Peneliti Utama Populi Center, Hartanto Rosojati.

Dalam survei Populi itu, diketahui elektabilitas Prabowo-Gibran melesat jauh dengan memperoleh 43,1 persen. Di posisi kedua, Ganjar-Mahfud meraih 23 persen dan Anies-Imin di urutan ketiga ada Anies-Muhaimin dengan memperoleh 22,3 persen.

Menyikapi elektabilitasnya yang terus naik, Cawapres dari Koalisi Indonesia Maju (KIM), Gibran Rakabumingmakin pede bakal menang. Bahkan, Gibran optimis dirinya bersama Prabowo bakal menang dalam 1 putaran.

"Bapak/ibu, ini pertarungan waktunya pendek sekali, tapi saya yakin dengan semangat bapak/ibu semua, saya yakin kita bisa menang satu putaran," tuturnya, saat konsolidasi partai Koalisi Indonesia Maju (KIM) di Graha Wangsa, Lampung, Sabtu (11/10/2023).

Namun, Gibran mengingatkan pada parpol pengusung agar tidak jumawa dan lengah. "Kalau surveinya bagus, kita harus kerja keras juga, terus turun ke warga, kita *door to door*. Saya yakin kita ingin menang satu putaran," pesannya.

Berbeda dengan Gibran, Bendahara Umum Partai Nasdem Ahmad Sahroni meragukan wacana Pilpres akan berlangsung 1 putaran. "Saya katakan pada tanggal ini, tidak akan pernah pilpres

satu putaran," tegasnya, dalam rilis survei Poltracking Indonesia, Jumat (10/11/2023).

Menurut Sahroni, hasil dari Pemilu 2024 baru akan ditentukan setelah pencoblosan pada tanggal 14 Februari 2024. "Jangan akhirnya berkhayal tentang proses. Pemilu belum mulai, tahu-tahu survei menunjukkan, wah dimenangkan oleh si calon A," sindirnya.

Wakil Ketua Komisi III DPR ini menekankan bahwa pesta demokrasi pada tahun depan seharusnya menjadi ajang adu gagasan dan program. "Yang terpenting secara *fair*, bertarung bersama-sama dengan cara yang lebih profesional dan modern," pesan Sahroni.

Keraguan juga datang dari Ketua Dewan Pakar Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar-Mahfud, Sandiaga Uno. Dia berpendapat, tidak mungkin Pilpres bakal satu putaran. Dari data yang dimilikinya, persaingan antara ketiga paslon sangat ketat.

Kata Sandi, data yang didapat justru berbeda dengan hasil lembaga survei. "Data kami tidak menunjukkan seperti itu. Data kami internal yang tidak pernah kami publish bahwa persaingan ketat, dan Ganjar-Mahfud unggul," ungkapnya di Hotel Mercure Ancol, Jakarta Utara, Sabtu (11/11/2023).

Meskipun unggul, Sandi menegaskan bahwa pihaknya tak boleh bersantai diri. Ia bakal berusaha mencari suara rakyat. "Per hari ini kita nggak tahu berapa, tapi angka survei ini saling boleh kita proyeksikan persaingan akan ketat," pungkasnya. ■ MEN